

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II**  
**SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024**  
**DI UPTD SDN SEPULU 1**



**Disusun Oleh:**

**Fadia irawan**

**2048811014**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**TAHUN 2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan II oleh :

Nama : fadia irawan

NIM : 2048811014

Program studi : Pendidikan guru sekolah dasar

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 19 september 2023

Dosen pembimbing lapangan

STKIP PGRI Bangkalan



Rendra sakbana Kusuma, M.pd

NIDN. 0712058403

Guru pamong



Muslimatul hasanah S,pd.SD

NIP. 19860603 202121 2 003

Mengetahui

Ketala UPTD SDN SEPULU 1



Supriatna S,pd.,M.si

NIP. 19641205 198703 2 009

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya telah menyelesaikan laporan akhir untuk tugas pengenalan lapangan persekolahan (PLP II) yang bekerja sama dengan UPTD SDN Sepulu 1. Dalam membuat laporan ini, saya tidak lepas dari bantuan beberapa pihak.

Untuk itu saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M. Pd selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan yang selalu mendukung dan membantu setiap kegiatan yang terdapat di kampus STKIP PGRI Bangkalan.
2. Bapak Ihwan Firmansyah, M. Pd selaku ketua program studi PGSD yang senantiasa mendukung mahasiswa saat bekerja sama dengan sekolah yang bersangkutan.
3. Ibu DR. Dwi Ivayana Sari, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang mendukung, membantu dan selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan laporan akhir.
4. Ibu Supini, S.Pd, M.Si selaku kepala UPTD SDN Sepulu 1 yang telah menerima saya untuk melakukan tugas PLP II di UPTD SDN Sepulu 1.
5. Ibu Muslimatul Hasanah, S.Pd.SD selaku wali kelas 1B yang telah membimbing saya selama melakukan pelatihan mengajar di UPTD SDN Sepulu 1.
6. Seluruh siswa/i kelas 1B UPTD SDN Sepulu 1 yang membantu saya dalam menyelesaikan tugas PLP II baik secara langsung maupun tidak langsung.
7. Teman-teman PLP II yang telah bekerja sama selama mengajar di UPTD SDN Sepulu 1 dan saling membantu dalam pembuatan laporan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PLP II dan penyusunan laporan akhir ini.

Tentu laporan akhir ini memiliki kekurangan. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi tersempurnanya laporan akhir ini. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca sekalian

Bangkalan, 15 September 2023

Penyusun,

Fadia irawan

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI.....	5
B. Pelaksanaan Program.....	10
a. Persiapan Sebelum Mengajar .....	11
b. Pembuatan Modul.....	11
c. Praktik Mengajar .....	11
d. Umpan Balik dari Guru Pamong .....	12
C. Hasil Pelaksanaan Program.....	12
a. Faktor Pendukung.....	12
b. Faktor Penghambat .....	12
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat).....	12
BAB III PENUTUP.....	13
A. Simpulan .....	13
B. Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA .....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Tabel 2.5 Contoh Jawaban Peserta Didik .....</b>	<b>41</b>
<b>Inspirasi Kegiatan Pengayaan : .....</b>	<b>42</b>
MODUL AJAR .....	44
Lampiran 2. Dokumentasi .....	60

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Pelaksanaan PLP II**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dilakukan oleh semua orang terutama pada anak-anak usia dini, karena di usia dini mereka dengan adanya sebuah pendidikan sebagai pemulihan pembelajaran akan menambah wawasan mereka menjadi luas. Kemendikbud (2022:2) memandang bahwa kurikulum merdeka ini sebagai upaya pemulihan pembelajaran, karena kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana konten/pembelajaran akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam kurikulum merdeka, mereka akan mempelajari bakat dan minat yang mereka miliki. Berbeda dengan kurikulum 2013 yang mengharuskan peserta didik mempelajari semua mata pelajaran yang dimuat dalam tema. Mahasiswa mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan karena mereka sebagai calon pendidik akan mendidik anak bangsa di masa mendatang. Mahasiswa pendidikan dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam menguasai kelas, menguasai materi dan lain sebagainya. Untuk itu perlu diadakannya pelatihan kepada mahasiswa agar mahasiswa bisa melakukan pengajaran secara nyata dan dapat mengetahui dan merasakan secara langsung bagaimana dunia pendidikan itu. Tidak hanya dalam hal teori, tetapi dalam hal praktek juga diperlukan untuk mahasiswa pendidikan. Salah satunya dengan cara melakukan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) Dengan melakukan program ini, membantu mahasiswa pendidikan mencoba secara langsung bagaimana cara mengajar yang baik dan benar, membantu mahasiswa untuk mengenali situasi dan kondisi di sekolah, dan bagaimana cara menghadapi karakter siswa yang berbeda-

beda. Dalam program ini, mahasiswa memiliki kesempatan besar untuk bisa mengetahui bagaimana keadaan di lingkungan sekolah yang sebenarnya, dan bagaimana rasanya menjadi seorang guru yang sesungguhnya. Untuk itu, sangat dibutuhkan persiapan dari mahasiswa untuk melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II).

#### B. Tujuan PLP II

Setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang keilmuan masing-masing program studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi serta kemampuan melakukan sosialisasi dengan lingkungan sekolah melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan yang digunakan oleh guru di masing-masing sekolah sasaran;
2. Mempelajari menelaah, serta meniru model/strategi pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
3. Mempelajari, menelaah, serta meniru sistem evaluasi/penilaian yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
4. Mempelajari, menelaah, membuat serta memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
5. Membantu guru dalam mengembangkan modul, media pembelajaran, bahan ajar, serta bentuk evaluasi sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh masing-masing pihak sekolah;
6. Latihan praktik mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong sesuai program studi masing-masing dan arahan dari dosen pembimbing lapangan PLP II
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan kepada peserta didik baik dalam bidang akademik seperti kegiatan pendampingan di kelas dan bidang non akademik seperti pendampingan kegiatan ekstrakurikuler.
8. Membantu guru dan pihak sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi.

#### C. Manfaat PLP II

Manfaat PLP II secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa pemula agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Pelaksanaan PLP II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PLP II tersebut, seperti, mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Mendapat kesempatan untuk menjadi seorang guru nyata di tempat PLP II.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemecahan masalah yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi UPTD SDN Sepulu 1
  - a. Memberikan masukan kepada sekolah atas ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

### 3. Manfaat bagi STKIP PGRI Bangkalan

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Meningkatkan dan memperluas jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan
- c. Memperoleh masukan terkait pelaksanaan PLP II, sehingga kurikulum dan metode yang digunakan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN**

#### A. Persiapan Pelaksanaan Program

Sebagaimana guru pada umumnya, mahasiswa yang akan melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan juga harus banyak menyiapkan sesuatu hal sebelum program dilaksanakan. Hal yang dimaksud berupa perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran berguna agar pembelajaran yang disampaikan akan tersampaikan dengan baik oleh peserta didik, dan peserta didik akan mudah menerima pembelajaran yang telah diberikan guru dengan bantuan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disiapkan dalam persiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan yaitu:

1. Modul Ajar
2. Alat dan Media Pembelajaran

Dalam menyampaikan pembelajaran diperlukan adanya alat atau media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. Dari kedua pengertian tersebut, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran sebagaimana untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran, dan mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran. (Briggs, 1975) Alat dan media pembelajaran yang disiapkan dalam program PLP II, terdiri dari Modul Ajar yang menjadi instrumen inti pada pembelajaran. Serta media elektronik berupa Video Pembelajaran dan menggunakan ABP (Alat Bantu Pembelajaran) berupa papan tulis, spidol. Media Pembelajaran



yang saya sajikan selama mengajar di sekolah berupa video pembelajaran yang berkaitan dengan materi dari mata pelajaran tersebut.

a. Pembelajaran Microteaching

Menurut Asril (2011) definisi dari microteaching adalah sebuah model pengajaran yang diperkecil dan memiliki istilah lain real teaching. Kata “diperkecil” yang dimaksud di sini mencakup beberapa hal. Pertama jumlah peserta didik yang terbatas, ruang kelas terbatas, waktu pembelajaran yang terbatas, dan lain-lain.

b. Pembekalan PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester keenam atau ketujuh.

Peserta PLP II melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
- b. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
- c. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
- d. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
- e. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
- f. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pemantapan jati diri calon pendidik;
- g. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
- h. membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

c. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu dalam kegiatan belajar mengajar selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu pembelajaran efektif, minggu efektif belajar, dan juga hari libur.

Kalender Pendidikan (Kaldik) diperlukan sebagai pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pembelajaran. Kalender Pendidikan juga menjadi acuan untuk merencanakan seluruh kegiatan pembelajaran pada tahun pelajaran tertentu.

**KALENDER PENDIDIKAN**  
**UPTD SD NEGERI SEPULU 1**  
 KECAMATAN SEPULU KABUPATEN BANGKALAN

**KALENDER PENDIDIKAN**  
 TAHUN PELAJARAN  
**2023 - 2024**  
**SEMESTER 1**

JULI 2023							AGUSTUS 2023						
Seni	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Seni	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
					1	2		1	2	3	4	5	
3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	
10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	
17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	
24	25	26	27	28	29	30	28	29	30	31			
31													

SEPTEMBER 2023							OKTOBER 2023						
Seni	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Seni	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
			1	2	3	4						1	2
4	5	6	7	8	9	10	2	3	4	5	6	7	8
11	12	13	14	15	16	17	9	10	11	12	13	14	15
18	19	20	21	22	23	24	16	17	18	19	20	21	22
25	26	27	28	29	30		23	24	25	26	27	28	29
							31	31					

NOVEMBER 2023							DESEMBER 2023						
Seni	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Seni	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
			1	2	3	4						1	2
6	7	8	9	10	11	12	4	5	6	7	8	9	
13	14	15	16	17	18	19	11	12	13	14	15	16	
20	21	22	23	24	25	26	18	19	20	21	22	23	
27	28	29	30				25	26	27	28	29	30	

KETERANGAN	
<b>Keterangan</b> <b>Juli 2023</b> 1 s.d 15 Juli Libur Kenaikan Kelas tapel 2022/2023 17 s.d 22 Juli Pelaksanaan MPLS 18 Juli Libur Umum (Tahun Baru Islam 1444 H)	
<b>Keterangan</b> <b>Agustus 2023</b> 17 Agustus 2023 Libur Umum (Hari Kemerdekaan RI)	
<b>Keterangan</b> <b>September 2023</b> 28 Sep 2023 Maulud Nabi Muhammad SAW	
<b>Keterangan</b> <b>Oktober 2023</b> 9 s.d 14 Oktober 2023 PTS/STS (Sumatif Tengah Semester I) 31 Oktober 2023 Hari pertama pelaksanaan ANBK	
<b>Keterangan</b> <b>November 2023</b> 1 s.d 3 November Pelaksanaan ANBK	
<b>Keterangan</b> <b>Desember 2023</b> 11 s.d 16 Desember Pelaksanaan Asesmen Akhir Semester (SAS) Ganjil 18 s.d 22 Desember Pengolahan Nilai raport 23 Desember Pembagian Buku Laporan Hasil Belajar (BLHB) Semester Ganjil 29 s.d 30 Desember Libur Semester Ganjil	

PENETAPAN JUMLAH HARI EFEKTIF SEKOLAH,  
HARI FAKULTATIF, PENYERAHAN RAPOR, DAN LIBUR SEKOLAH  
UPTD SD NEGERI SEPULU 1  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SEMESTER I

No	Hari	Jumlah	Kegiatan Pengajaran						Jumlah
			JMS	MPLS	PTS/STS	PAS - P	PAS - T	H ADM	
1	Senin	23	1	1	1	1	1	2	16
2	Selasa	23	1	1	1	1	1	2	16
3	Rabu	22	1	0	1	1	1	2	15
4	Kamis	21	0	2	1	1	1	2	16
5	Jumat	23	0	2	1	1	1	2	16
6	Sabtu	23	0	2	1	1	1	2	15
<b>Jumlah</b>		<b>135</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>94</b>

Keterangan  
 MPLS : Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah  
 HES : Hari Efektif Sekolah  
 PTS : Penilaian Tengah Semester  
 PAS - P : Penilaian akhir Semester / Praktek  
 PAS - T : Penilaian akhir Semester / Tulis  
 H ADM : Pengolahan Nilai Raport  
 HEF : Hari Efektif Fakultatif (Pondok Ramadhan)  
 HE A - PP : Hari Efektif Asesmen - Perbaikan dan Pengayaan  
 Jh HEB : Jumlah Hari Efektif Bekasir

JUMLAH HARI EFEKTIF

A. SEMESTER I

BULAN	SEMESTER I	Hari					Jml Hari	Keterangan
		Seni n	Selasa	Rabu	Kamis	Sabtu		
Juli		3	2	1	2	2	12	
Agustus		4	5	5	4	4	26	
September		4	4	4	3	5	25	
Oktober		5	5	4	4	4	26	
November		4	4	5	5	4	26	
Desember		3	3	3	3	4	19	
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>21</b>	<b>23</b>	<b>134</b>	

d. Rencana Pekan Efektif

Rencana Pekan Efektif (RPE) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Untuk menyusun RPE yang harus dilihat dan diperhatikan adalah kalender akademik yang sedang berlangsung serta menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu/pekan efektif.

e. Program Tahunan

Program tahunan merupakan ancangan penentuan alokasi waktu selama satu (1) tahun untuk mencapai kompetensi- kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum.

f. Program Semester

Program semester adalah program pengajaran yang harus dicapai selama satu semester, selama periode ini diharapkan para siswa menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai satu kesatuan utuh.

g. CP dan ATP

CP dan ATP adalah dua istilah yang berkaitan dengan kurikulum merdeka, sebuah fitur yang dibuat untuk mendukung pembelajaran di kelas yang lebih bermakna dan kreatif. CP adalah singkatan dari Capaian Pembelajaran, yang menggantikan Kompetensi Inti (KI) pada kurikulum 2013. ATP adalah singkatan dari alur tujuan pembelajaran yang merupakan urutan TP (Tujuan Pembelajaran), yang merupakan urutan TP (Tujuan Pembelajaran) yang menggantikan Kompetensi Dasar.

h. Modul

Modul adalah satu kesatuan bahan pembelajaran yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri. Didalamnya terdapat komponen dan petunjuk yang jelas sehingga peserta didik dapat mengikuti secara runtun tanpa campur tangan pengajar.

**B. Pelaksanaan Program**

Dari pelaksanaan program pengenalan lapangan persekolahan di UPTD SDN Sepulu

1, saya mendapatkan tugas praktek untuk mengajar di kelas 1B dengan jumlah siswa sebanyak 1B, Pembelajaran berikut merupakan tabel jadwal mengajar saya selama PLP II di SDN Sepulu 1.

No	tanggal	Materi
1	7 September 2023	Mengenal huruf
2	8 September 2023	Simbol-simbol pancasila
3	9 September 2023	belajar penjumlahan
4	11 September 2023	Symbol-simbol pancasila

#### **Daftar Mengajar Kelas 1B**

##### **a. Persiapan Sebelum Mengajar**

Sebelum mengajar, yang perlu dipersiapkan adalah modul, alat/media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD).

##### **b. Pembuatan Modul**

Prosedur penyusunan modul ajar dimulai dari analisis kebutuhan guru, siswa, dan sekolah, identifikasi dimensi profil pelajar Pancasila yang akan dikembangkan, menentukan alur tujuan pembelajaran, menyusun bahan ajar, pelaksanaan bahan ajar, hingga yang terakhir evaluasi dan tindak lanjut atas pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

##### **c. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dimana mahasiswa ikut terlibat langsung dalam proses belajar mengajar (PMB) dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas

#### **d. Umpan Balik dari Guru Pamong**

Menurut Bonaraja Purba, dkk dalam buku Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar (2020), umpan balik atau feedback adalah informasi yang diterima sebagai bentuk responsterhadap pesan yang telah dikirimkan sebelumnya.

### **C. Hasil Pelaksanaan Program**

Sistem penilaian siswa kelas 1B yang saya gunakan meliputi nilai untuk masing-masing mata pelajaran. Tugas yang diberikan pada siswa berupa tugas di kelas yaitu mengerjakan dan menjawab pertanyaan yang telah ada di LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan buku Siswa secara individu kemudian nantinya akan dinilai.

#### **a. Faktor Pendukung**

Fasilitas yang terdapat di kelas 1B sangat mendukung saya selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung seperti adanya buku<sup>2</sup> dan papan tulis.

#### **b. Faktor Penghambat**

Kurang tepatnya metode pengelolaan kelas membuat saya kesulitan dalam menyampaikan materi dikarenakan siswa kurang kondusif dalam proses pembelajaran.

#### **c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)**

Untuk membuat siswa kondusif saya melakukan ice breaking ketika proses pembelajaran berlangsung.

## **BAB III PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Setelah melakukan program pengenalan lapangan persekolahan (PLP II) di UPTD SDN Sepulu 1 saya mendapatkan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi saya. Guru berinteraksi dengan berbagai karakter siswa dengan baik dan dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Berkat guru pamong saya yaitu Ibu Muslimatul Hasanah, S.Pd.SD, saya benar-benar merasakan bagaimana menjadi guru yang sesungguhnya, saya mendapatkan banyak pembelajaran dan hal baru yang sangat bermanfaat, salah satunya cara membuat Modul ajar dengan baik. Semoga STKIP PGRI Bangkalan dan UPTD SDN Sepulu 1 bisa terus menjalin ikatan silaturahmi dengan baik sehingga mempermudah angkatan berikutnya untuk melaksanakan program PLP.

### **B. Saran**

Pada penyusunan laporan ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, dengan demikian penyusun memohon untuk masukan yang bersifat membangun.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Pedoman PLP STKIP PGRI Bangkalan tahun 2022-2023

## INFORMASI UMUM

### A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	MUSLIMATUL HASANAH, S.Pd.SD
Instansi	:	SD NEGERI SEPULU 1
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / 1
Bab 2	:	Ayo Bermain!
Tema	:	Tempat dan Aturan Bermain yang Aman
Alokasi Waktu	:	6 Minggu

### B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat mengenali huruf 'h' dan suku kata dengan huruf 'c' dalam kata benda di sekitar mereka.

Peserta didik dapat menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'h' pada kata-kata yang dikenali.

Peserta didik dapat menulis huruf pada kata nama yang diawali dengan huruf 'c'

### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Mandiri;

Bernalar kritis;

Kreatif;

### D. SARANA DAN PRASARANA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 BahasaIndonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani

Kartu huruf;

Kartu suku kata 'ha-', 'hi-', 'hu-', 'he-', 'ho-', dan 'ca-', 'ci-', 'cu-', 'ce-', 'co-';

Kartu bergambar benda-benda yang memiliki suku kata 'ha-', 'hi-', 'hu-', 'he-', 'ho-', dan 'ca-', 'ci-', 'cu-', 'ce-', 'co-';

Alat tulis dan alat warna;

Buku-buku fiksi dan nonfiksi bertema bermain bersama dengan aman.

Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.

### E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

### F. JUMLAH PESERTA DIDIK

Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

## **G. MODEL PEMBELAJARAN**

Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

## **KOMPONEN INTI**

### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### **Tujuan Pembelajaran Bab Ini :**

Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang tempat dan aturan bermain, peserta didik dapat mengenali tanda tanya dan tanda seru dalam kalimat, serta membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'h' dan 'c'.

#### **Capaian Pembelajaran :**

##### **Membaca:**

Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui

##### **Menulis:**

Menuliskan suku kata pada kata-kata yang sering ditemui.

### **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali huruf 'h' dan suku kata dengan huruf 'c' dalam kata benda di sekitar mereka.

Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'h' pada kata-kata yang dikenali.

Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis huruf pada kata nama yang diawali dengan huruf 'c'





Ketika meminta peserta didik mengamati ilustrasi pembuka tema, mungkin Anda mendapati bahwa tak semua peserta didik mengenali gambar ayunan, jungkat-jungkit, permainan engklek, atau ular naga pada gambar tersebut. Minta para peserta didik menyebutkan alat permainan atau kegiatan bermain yang biasa mereka lakukan di rumah bersama keluarga dan teman di sekitar rumah mereka..

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

**Langkah-Langkah  
Pembelajaran Kegiatan  
Pendahuluan**

Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas ( menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran ).

Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.

Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini

Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk di amatip eserta didik.

Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.

Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

**Kegiatan**

**Inti**

**Menyimak**

Ketika membacakan cerita, bantulah para peserta didik membuat koneksi antara gambar dengan teks. Beri mereka cukup waktu untuk mengamati gambar sebelum membaca teksnya. Misalnya saat menunjukkan gambar gajah turun dari jungkat-jungkit dan kelinci terjungkal, tanyakan kepada pesertadidik: Mengapa kelinci bisa terluka kalau gajah turun dari jungkat jungkit tanpa meminta izin terlebihdulu?

**Menirukan dan Melakukan**

Ketika menyanyikan lagu bersama para peserta didik, mintalah masukan/saran dari mereka terkait cara meneruskan lagunya. Tanyakan kepada mereka, kata-kata apa yang sebaiknya dipilih untuk menggantikan 'tepuk tangan' dan 'pegang hidung'?

Lalu, ajak peserta didik untuk memeragakan kata-kata tersebut sambil bernyanyi.

**Membaca dan Berbicara**

Perhatikan lagu di bawah ini.  
Gambarkan kata-kata "seperti tangan" dan "pegang hidung" dengan kata-kata sendiri!

Kalau hidungku kecil, seperti tangan  
Kalau hidungku kecil, seperti tangan  
Kalau hidungku kecil, seperti tangan  
Kalau hidungku kecil, seperti tangan

Kalau hidungku kecil, pegang hidung  
Kalau hidungku kecil, pegang hidung  
Kalau hidungku kecil, ayo kita mainkan  
Kalau hidungku kecil, pegang hidung



## Membaca

Pada kegiatan ini guru membacakan kalimat tanya, kalimat larangan, dan kalimat perintah. Guru memperkenalkan kalimat-kalimat tersebut dengan membaca kalimat-kalimat dalam Buku Siswa dengan intonasi yang tepat. Selain itu, guru menunjuk tanda tanya dan tanda seru yang mengakhiri kalimat-kalimat tersebut. Ingatkan peserta didik bahwa masing-masing tanda baca di akhir kalimat itu dibaca dengan intonasi yang berbeda.



## Berbicara

Kegiatan mendiskusikan perbuatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat bermain bertujuan membiasakan para peserta didik menilai bacaan dengan pengetahuan mereka. Peserta didik kelas satu perlu dibiasakan untuk menanggapi pernyataan orang lain dengan relevan dan menggunakan bahasanya sendiri untuk menjelaskan alasan atau pendapatnya. Tujuan kegiatan ini adalah membiasakan peserta didik untuk berdiskusi dan bertukar pendapat. Kegiatan latihan berbicara ini tidak dinilai.

Guru perlu membiasakan peserta didik memahami etika berbicara dan menyampaikan pendapat. Sampaikan bahwa peserta didik perlu menjawab pertanyaan dengan baik dan jelas. Apabila menyampaikan pendapat, peserta didik perlu mengangkat tangannya terlebih dahulu. Ia juga harus mendengarkan temannya berbicara (tidak menyelanya), baru kemudian menyampaikan pendapat.

## Bahas Bahasa

Pengenalan tanda baca adalah kemampuan literasi dasar yang penting bagi peserta didik kelas satu. Dengan mengenali tanda seru dan tanda tanya pada akhir kalimat, peserta didik memahami apakah kalimat yang dibacakan kepadanya adalah kalimat larangan, kalimat ajakan, kalimat perintah, atau kalimat tanya yang

perlu ditanggapinya. Mengenali tanda baca pada teks membantu peserta didik memahami makna teks yang dibacakan guru. Di kelas satu, pengenalan terhadap makna teks tersebut tentu dibantu dengan intonasi kalimat yang diakhiri dengan tanda seru dan tanda tanya. Karena itu, guru perlu membaca kalimat-kalimat yang dicontohkan dengan intonasi baik. Keberadaan gambar yang mendukung teks juga berperan penting.

### **MENGENALI TANDA SERU DAN TANDA TANYA**

membacakan kalimat-kalimat yang diakhiri dengan tanda seru dan tanda tanya dengan intonasi yang tepat, lalu minta peserta didik untuk menirukannya.

saat membaca, tunjukkanlah tanda seru dan tanda tanya agar peserta didik menghubungkan bentuk tanda baca dengan intonasi membacanya. Guru juga dapat menunjukkan kartu bertuliskan tanda baca dan tanda seru kepada peserta didik.

Pada saat membacakan kalimat tanya, tunjukkanlah bahwa kalimat tanya membutuhkan tanggapan. Tanyakan kepada peserta didik, bagaimana kira-kira tanggapan binatang-binatang (gajah, kucing, monyet) dalam gambar terhadap pertanyaan yang diajukan.

menyampaikan pengetahuan tentang tanda seru dan tanda tanya. Bukan sebagai hafalan, melainkan upaya untuk memperdalam pemahaman terhadap bacaan.

Peserta didik perlu mampu menyimak, memahami makna, serta menanggapi kalimat tanya, kalimat larangan, kalimat perintah, dan kalimat ajakan.

saat meminta peserta didik untuk menirukan kalimat-kalimat tersebut, lakukan secara individual agar semua peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menanggapi.



## Menulis

Kegiatan menulis tanda seru dan tanda tanya bertujuan agar peserta didik mengenali kedua tanda baca tersebut, setiap kali mereka mengamati teks pada bacaan. Pastikan peserta didik menulis dengan postur tubuh dan cara menggenggam alat tulis yang benar.

## Membaca

Ketika membimbing peserta didik menggabungkan huruf menjadi suku kata, guru sering tidak mengajarkan bunyi huruf. Misalnya, huruf 'h' tidak berbunyi 'ha' sehingga ketika digabungkan dengan huruf 'u', bunyinya tidak menjadi 'hau'. Guru sebaiknya membedakan nama huruf yang dikenal secara umum (ha untuk huruf 'h') dengan bunyi huruf 'h'. Mengenali bunyi huruf membantu peserta didik mengenali bunyinya ketika huruf ini digabungkan dengan huruf vokal 'a', 'i', 'u', 'e', dan 'o'.

### Mengetahui Kata 'hati-hati'

Ketika mendampingi peserta didik mengetahui kata 'hati-hati,' lafalkan bunyi setiap huruf, lalu rangkai bunyi dua huruf sehingga membentuk bunyi suku kata. Rangkai bunyi dua suku kata sehingga menjadi kata. Begitu seterusnya.

### Mengenal Bunyi Huruf 'h'

Dampingi peserta didik membunyikan huruf 'h' dengan benar. Bantu mereka mengenali perbedaan nama huruf 'h' dengan bunyinya.

### Mengenal Nama Binatang yang Diawali Huruf 'h'

Dampingi peserta didik menyebutkan nama-nama binatang pada gambar. Lalu, bantulah untuk mengenali binatang yang namanya diawali dengan huruf 'h'.

### Tip Pembelajaran: Menggunakan Bahasa Daerah untuk Memperkaya Kosakata Peserta Didik

Peserta didik kelas satu mungkin mengenali binatang dalam bahasa ibunya. Misalnya macan; bukan harimau. Hargailah bahasa daerah ini. Pergunakan pengetahuan peserta didik tentang bahasa daerah untuk memperkenalkan nama binatang tersebut dalam bahasa Indonesia.

### Membaca Suku Kata yang Diawali Huruf 'h'

Setelah membaca kata 'hati-hati', mengenali bunyi huruf 'h', mengenali binatang yang namanya diawali huruf 'h', seharusnya peserta didik telah dapat mengetahui suku kata yang diawali dengan huruf 'h' secara mandiri. Tumbuhkan kepercayaan diri peserta didik untuk mengetahui suku kata yang diawali dengan huruf 'h' secara mandiri.

### Membaca Kartu Kata Benda yang Namanya Diawali dengan Huruf 'h'

Sama seperti mengenali nama binatang, para peserta didik mungkin mengenali nama benda-benda dalam bahasa yang mereka kenali.

Misalnya kado; bukan hadiah. Gunakan pengetahuan peserta didik untuk mengenalkan nama yang lebih baku dari benda-benda tersebut.

Ketika meminta peserta didik untuk menyebutkan nama benda yang namanya diawali dengan huruf 'h', beri penghargaan kepada para peserta didik yang mampu menyebutkan nama benda yang namanya diawali dengan huruf 'h' dalam bahasa daerah mereka.

Beri penghargaan juga kepada peserta didik yang mampu menyebutkan nama binatang, nama orang, nama merek benda yang dikenalnya, dan segala sesuatu yang namanya diawali dengan huruf 'h'.

## Menulis

1. Menulis Huruf 'H' dan 'h'

Hh

H H H H H H H H H H

H H H H H H H H H H

h h h h h h h h h h

h h h h h h h h h h





Perbanyak halaman menulis ‘H’ dan ‘h’ (terlampir pada Buku Guru ini) dan bagikan kepada pesertadidik.

Minta peserta didik menebalkan dan menulis huruf ‘H’ dan ‘h’ pada halaman tersebut.

Ingatkan peserta didik untuk berlatih menulis huruf dengan memperhatikan arah menulis yang benar.

Selama peserta didik menulis, guru dapat berkeliling dan mengingatkan peserta didik untuk duduk dengan postur tubuh yang benar.

Peserta didik yang mengalami kesulitan dengan kegiatan menulis, misalnya sulit memegang alat tulis dengan benar atau belum dapat menulis sama sekali, perlu mendapatkan bimbingan secara individual.

Melengkapi Kata yang Memiliki Suku Kata yang Diawali dengan Huruf ‘h’

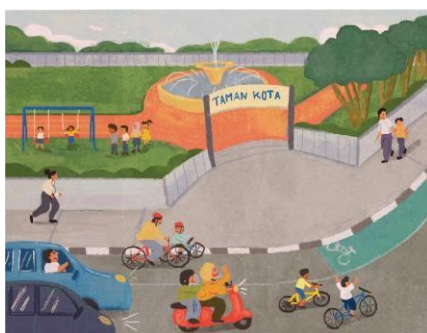
Perbanyak halaman menulis benda yang diawali dengan huruf ‘h’ (terlampir pada Buku Guru ini) dan bagikan kepada peserta didik.

Sebelum para peserta didik mulai menulis, pastikan mereka memahami bahwa nama baku kedua benda tersebut ‘hujan’ (bukan ‘ujan’ atau bahasa daerah lain) dan ‘hidung’ (bukan ‘idung’ atau bahasa daerah yang lain).



### Mengamati

Kemampuan mengamati gambar membangun kecakapan literasi dasar. Namun patut disayangkan, ketika para peserta didik dapat membaca dengan lancar, mereka cenderung mengabaikan gambar dan hanya berfokus pada teks. Biasanya para peserta didik mengamati gambar dengan cermat, dengan memperhatikan setiap elemen perinci pada gambar. Guru dapat menunjukkan elemen perinci itu untuk mengarahkan perhatian mereka. Meskipun kegiatan latihan ini tidak dinilai, guru perlu mengamati sikap para peserta didik agar dapat membimbing mereka untuk terus mempertahankan fokus dan konsentrasi saat mengamati.



Minta para peserta didik mengamati gambar “Di Taman Kota”, lalu minta mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawahnya. Tunjukkan bagian-bagian pada gambar tersebut untuk mengarahkan peserta didik ke jawaban yang tepat.

Namun demikian, tetaplah hargai variasi jawaban peserta didik berdasarkan pengalaman masing-masing.

Perhatikan peserta didik yang tidak merespons pertanyaan secara aktif. Apakah ia merasa tidak nyaman menyampaikan pendapatnya atau malu? Cari cara lain agar ia dapat menanggapi pertanyaan terkait bacaan. Misalnya menyajikannya secara individual atau dalam kelompok kecil.



## Berbicara



### Pembelajaran

Mendiskusikan gambar sampul meningkatkan kemampuan peserta didik untuk melakukan prediksi. Dalam menyajikan prediksinya tentang isi cerita, peserta didik perlu mendukungnya dengan bukti padagambar. Misalnya saat menanyakan 'Kira-kira, yang mana Caca?', tanyakan juga alasannya memilih salah satu tokoh sebagai Caca. Bagaimana asumsi itu terkait dengan judul "Caca Bisa"? Demikian pula, ketika meminta peserta didik memprediksi isi cerita, tanyakan bagian mana pada gambar yang memperkuat prediksinya itu.

## Menyimak

### Pembelajaran

Satu halaman ilustrasi pada cerita "Caca Bisa" terdiri atas beberapa gambar. Guru perlu memahami urutan kejadian pada gambar sebelum membacakannya kepada peserta didik. Saat membacakan cerita, tunjukkan gambar-gambar tersebut secara berurutan agar peserta didik mampu memahami cerita.

## Menulis

Sebelum para peserta didik kelas satu dapat menulis dengan lancar, mereka perlu dibiasakan mengungkapkan gagasan dalam bentuk gambar. Kegiatan menggambarkan gagasan itu penting bagi kecakapan literasi dasar peserta didik kelas satu. Namun demikian, tidak semua peserta didik kelas satu terbiasa menggambarkan idenya dengan baik. Sebagian besar peserta didik mungkin belum percaya diri untuk menggambar. Karena itu, guru perlu memodelkan proses menggambarkan ide melalui strategi berpikir lantang atau *think aloud*.

Saat melakukannya, guru dapat berpura-pura menjadi peserta didik kelas satu dan berpikir seperti peserta didik kelas satu.

### Pembelajaran: Memodelkan Proses Berpikir Lantang

Setelah membacakan cerita "Caca Bisa", guru meminta pendapat para peserta didik terhadap ceritatersebut dan menanyakan apakah mereka pernah belajar naik sepeda.

Kemudian, guru mengajak peserta didik menyimpulkan cerita tersebut. Guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti, "Jadi, bagaimana cerita Caca tadi? Pertama-tama, .... Lalu, ..... Setelah itu

bagaimana? Kemudian, bagaimana akhirnya?" Dengan pertanyaan itu, guru mendorong peserta didik menyimpulkan cerita dengan bahasa masing-masing.

Selanjutnya, guru menyampaikan bahwa mereka akan menggambarkan cerita tersebut. Misalnya, "Sekarang, kita akan menggambarkan bagaimana Caca tadi bisa naik sepeda. Lihat ke papan tulis dan bantu Ibu mengingat cerita tadi." Guru dapat menggambar tiga kotak di papan tulis untuk bagian awal, tengah, dan akhir cerita.

Guru mengisi setiap kotak itu sambil terus memeragakan berpikir lantang. Misalnya, "Pertama-tama, Caca sudah bisa naik sepeda atau belum, ya? Mengapa tadi Caca ingin naik sepeda? Di sini Ibu akan menggambar Caca dan sepedanya." Begitu seterusnya hingga ketiga kotak terisi.

Setelah ketiga kotak terisi, ceritakan ulang gambar tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik kelas satu.

Setelah memastikan peserta didik memahaminya, guru dapat menghapus gambar yang dibuatnya di papan tulis tersebut.

## Menyajikan Kembali Cerita “Caca Bisa” dalam Gambar



### Alternatif Jawaban Alur Cerita “Caca Bisa”



Jawaban di atas tentunya merupakan contoh yang baik. Dalam kenyataannya, peserta didik Anda mungkin baru mampu menggambar satu objek yang menyerupai gambar atau sedikit goresan saja. Namun, apa pun bentuk yang digambar oleh peserta didik kelas satu, guru sebaiknya menyampaikan apresiasi terhadap upayanya itu. Karena peserta didik mungkin lebih lancar berkomunikasi secara lisan ketimbang melalui gambar, guru dapat memintanya untuk menceritakan gambar yang telah dibuatnya. Kegiatan menceritakan ulang cerita melalui tulisan dan/atau gambar ini merupakan latihan untuk membiasakan peserta didik mengungkapkan simpulannya terhadap bacaan secara runtut. Karena bersifat pembiasaan, kegiatan latihan ini tidak dinilai. Akan tetapi, guru tetap wajib mengupayakan kegiatan tersebut menyenangkan. Apabila peserta didik sulit menggambarkan pemikirannya, guru dapat membantu.

### Menulis Nama Teman

Tanyakan kepada seluruh peserta didik, siapakah di antara mereka yang namanya diawali dengan huruf ‘c’.

Minta para peserta didik untuk memperhatikan nama teman di poster daftar nama mereka di dinding kelas. Siapa lagi yang memiliki nama yang diawali dengan huruf ‘c’?

Minta peserta didik menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada nama yang diawali dengan huruf ‘c’ tersebut.

Minta peserta didik menuliskan nama temannya yang diawali dengan huruf ‘c’ itu pada lembar kerja masing-masing.

Beberapa nama yang diawali dengan huruf ‘c’ tidak dilafalkan dengan ‘ch’ (seperti pada Caca), tetapi dilafalkan ‘kh’ (seperti pada Cristine).

Apabila ada peserta didik yang memiliki nama seperti itu, perkenalkanlah pengecualian pelafalan bunyi tersebut kepada teman-temannya.

### Tip Pembelajaran

Seandainya tidak ada peserta didik yang memiliki nama diawali dengan huruf ‘c’, guru dapat menuliskan nama-nama orang atau anak yang namanya diawali dengan huruf ‘c’ di papan tulis. Ajak peserta didik untuk mengenali huruf-huruf pada nama-nama tersebut dan mengejanya. Kemudian, dampingi peserta didik menuliskan nama-nama itu di buku masing-masing.

### **Kegiatan Penutup**

Guru menuliskan nama teman yang diawali dengan huruf 'c', dan mengajak peserta didik membaca kata yang diawali dengan huruf 'h' dan 'c' yang dikenali sehari-hari.

Guru mengajak para peserta didik untuk mengenali huruf-huruf pada nama-nama tersebut dan mengejanya. Kemudian, dampingi peserta didik menuliskan nama-nama itu di buku masing-masing.

Guru memberikan pesan penutup tentang bermain bersama di halaman sekolah, serta melakukan simulasi bergantian menggunakan alat permainan dan mengantre dengan tertib.

5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

## **F. JURNAL MEMBACA**



## Jurnal Membaca

Pastikan peserta didik membaca setiap hari. Pada kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran setiap hari, guru dapat membacakan buku pengayaan fiksi dan nonfiksi bergambar yang terkait dengan tema pembelajaran.

Apabila buku dengan tema terkait tidak tersedia, guru dapat membacakan buku apa saja yang sesuai dengan minat dan jenjang peserta didik. Buku yang disarankan di Buku Siswa dapat diakses secara cuma-cuma dari laman <https://literacycloud.org/stories/346-kring-kring/>

d

anselanjutnya dapat disimpan luring.

Saat ini buku pengayaan tersedia dalam bentuk digital dan dapat diunduh dengan cuma-cuma. Guru dapat memperkenalkan buku-buku tersebut kepada peserta didik dan keluarganya di rumah. Guru perlu memberikan petunjuk kepada orang tua tentang cara membantu peserta didik mengisi Jurnal Membaca ini

### Contoh Surat kepada Orang

*Tua Bapak dan Ibu Orang*

*Tua/Wali Peserta Didik Kelas*

*Satu,*

*Ananda ... (diisi dengan nama peserta didik) telah menyelesaikan pembelajaran di Bab 2 Buku Siswa. Pada bulan ini, Ananda terus mengenal teman-teman barunya dan mempelajari tempat dan cara bermain yang baik. Tentunya akan baik sekali apabila Ananda juga diajak berdiskusi tentang tempat bermain yang aman di sekitar rumah, serta waktu dan aturan bermain dengan kakak, adik, atau teman di rumah. Berikan pujian dan penghargaan apabila Ananda bermain dengan tertib sesuai dengan aturan tersebut.*

*Bersama ini, kami pinjamkan buku perpustakaan sekolah. Membacakan buku kepada Ananda akan semakin meningkatkan semangatnya untuk pergi ke sekolah. Bantulah Ananda menuliskan judul buku, nama penulis, dan nama ilustrator pada Jurnal Membacanya. Tanyakan apakah ia menyukai buku tersebut, tidak menyukainya, atau biasa saja. Lalu, minta ia mewarnai emotikon yang sesuai dengan pendapatnya. Salam hangat.*

## Membaca

### Kata Minggu Ini

Peserta didik perlu terpajan dengan bentuk kata-kata yang sering ditemui. Hal ini akan mempercepat prosesnya belajar membaca. Cetaklah kata-kata tersebut pada kartu-kartu. Anda juga dapat menuliskannya di lembaran karton yang dipotong-potong membentuk kartu. Tunjukkan kata-kata tersebut kepada para

peserta didik setiap hari dan minta mereka membacanya. Guru kemudian dapat menyimpan kartu-kartu ini



pada kamus dinding kelas. Apabila kondisinya memungkinkan, kartu-kartu tersebut dapat diperbanyak dan diberikan kepada peserta didik yang belum lancar membaca untuk digunakan di rumah. Berikan panduan kepada orang tua/wali untuk menunjukkannya kepada peserta didik di rumah setiap hari. Tentunya orang tua juga dapat menunjukkan kata-kata lain yang diawali dengan huruf 'h' dan huruf 'c', baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa daerah yang dikenali peserta didik.



## G. REFLEKSI

### A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

Pada akhir Bab 2 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.

Mengenali huruf 'h' dan suku kata dengan huruf 'c' dalam kata benda di sekitar mereka.

Menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'h' pada kata-kata yang dikenali.

Menulis huruf pada kata nama yang diawali dengan huruf 'c'.

Isi nilai peserta didik dari setiap kegiatan mengenali huruf, membaca suku kata, dan menulis nama sendiri pada tabel berikut.

**Tabel 2.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 2**

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

Berujuk kepada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

**B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu  
Ditingkatkan**  
**Tabel 2.7 Contoh Refleksi Strategi  
Pembelajaran Bab 2**

**Tabel 2.8 Contoh Refleksi Guru di Bab 2**

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab 2 ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

## H. ASESMEN / PENILAIAN

### Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini.

Kegiatan pada bab 2 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.

### Tip Pembelajaran: Menyikapi Tanggapan Peserta didik

Peserta didik mengingat informasi pada teks yang dibacakan menggunakan pengalaman keseharian dan pengetahuan latarnya. Oleh karena itu, jawaban atau tanggapan peserta didik terhadap bacaan bisa jadi bervariasi. Jawaban yang bervariasi ini tetap harus dihargai. Ingat, kegiatan mendiskusikan bacaan hanya untuk melatih peserta didik agar berani mengemukakan pendapat. Lakukan diskusi dalam suasana menyenangkan. Hentikan kegiatan berdiskusi apabila peserta didik terlihat bosan atau merasa kesulitan. Kegiatan latihan ini tidak dinilai.

**Tabel 2.2 Contoh Jawaban Peserta Didik**

Pertanyaan	Contoh Jawaban Peserta didik
1. Ada di mana binatang-binatang itu?	di taman bermain; di taman; di halaman sekolah; Jawaban lain, misalnya tempat bermain sesuai pengalaman peserta didik.
2. Permainan apa saja yang kalian lihat pada gambar itu?	Ayunan, jungkat-jungkit, dan permainan bola; Peserta didik menyebutkan satu atau dua saja dari jawaban tersebut berdasarkan pengalamannya.

3. Mana gambar yang menunjukkan kegiatan bermain dengan tidak aman?

Tunjukkan kepada guru, lalu jelaskan alasan kalian.




Alternatif penjelasan peserta didik:

Kalau naik perosotan dari depan, nanti bertabrakan dengan teman;

kalau naik ayunan yang terlalu kecil, nanti jatuh, atau ayunannya rusak;

jawaban lain sesuai pemahaman peserta didik.



<p>4. Mana gambar yang menunjukkan kegiatan bermain dengan aman?</p>	
<p>5. Kegiatan bermain apa lagi yang tidak aman buat anak-anak?</p>	<p>Mengejar layangan di jalan raya;  mengendarai sepeda di jalan ramai dan hanya dengan satu tangan;  bermain bola di jalan ramai;  jawaban lain berdasarkan pengalaman peserta didik.</p>

Sebagian peserta didik mungkin sulit memusatkan perhatian dan menanggapi instruksi guru. Peserta didik seperti ini membutuhkan pendampingan khusus. Guru dapat meminta peserta didik tersebut untuk duduk di sampingnya dan menyimak saat guru membacakan buku atau bercerita. Seandainya permasalahan ini berlanjut, peserta didik tersebut mungkin memerlukan seorang pendamping khusus. Guru juga perlu berkonsultasi dengan orang tua/walinya dan ahli terkait.

**Tabel 2.3 Contoh Rubrik Penilaian Pengenalan Huruf  
'h'**

(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

	Tidak Dapat Menyebutkan	Dapat Menyebutkan Menyebutkan	Dapat Menyebutkan	Dapat
<b>Nama</b>	Satu pun Nama Benda	Satu Nama Benda yang	Dua-Tiga Nama yang Diawali yang	Empat Benda yang Diawali
<b>Peserta Huruf Didik</b>	Diawali dengan Huruf 'h'	dengan Huruf 'h'	Diawali dengan Huruf 'h'	dengan 'h' atau Lebih
	Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



**Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca:**  
Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

**Tabel 2.4 Contoh Rubrik Penilaian  
Menulis Suku Kata yang Diawali dengan Huruf  
'h'**

(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

**1: Kurang**

**2: Cukup**

**3: Baik**

**4: Sangat Baik**





Minta para peserta didik mengamati gambar “Di Taman Kota”, lalu minta mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawahnya. Tunjukkan bagian-bagian pada gambar tersebut untuk mengarahkan peserta didik ke jawaban yang tepat.

Namun demikian, tetaplah hargai variasi jawaban peserta didik berdasarkan pengalaman masing-masing.

**Tabel 2.5 Contoh Jawaban Peserta Didik**

Pertanyaan	Alternatif Jawaban Peserta didik
1. Tempat apa yang kalian lihat pada gambar itu?	Taman;
2. Kegiatan apa yang tidak boleh kalian tiru? Mengapa?	Talan; Jawaban lain, misalnya tempat bermain sesuai pengalaman peserta didik.
3. Di mana tempat bermain yang aman?	Bersepeda di jalan raya; Membonceng sepeda sambil berdiri; Jawaban lain sesuai dengan pengalaman peserta didik.
4. Adakah tempat bermain yang aman di dekat rumah kalian? Disebut apakah tempat itu?	taman kota; Jawaban lain sesuai pengalaman peserta didik (misalnya taman). Jawaban jalan raya tentu merupakan jawaban yang salah.
	Jawaban sesuai pengalaman peserta didik.

### **Inspirasi**

### **Kegiatan**

### **Perancah :**

Peserta didik yang belum dapat melengkapi nama benda tersebut dapat dibantu dengan menuliskan huruf vokal dari suku kata yang harus ditulis sehingga ia tinggal menulis huruf 'h' saja.

Peserta didik yang belum dapat menulis hanya menggambarkan bagian awal, tengah, dan akhir cerita "Caca Bisa". Namun, guru perlu memintanya untuk menceritakan gambarnya tersebut.

### **Inspirasi Kegiatan Pengayaan :**

Kata-kata yang digunakan pada Bab 2 Buku Siswa ini sekadar contoh kata-kata yang diawali dengan huruf 'h' dan 'c'. Guru tentu dapat menggunakan kata-kata lain yang dikenali peserta didik, baik dalam bahasa daerah maupun bahasa Indonesia. Kata-kata tersebut dapat diperkenalkan melalui kartu kata yang digunakan dengan pendekatan yang sama dengan kegiatan pada Bab 2 Buku Siswa.

Peserta didik yang telah dapat melengkapi nama benda tersebut dengan lancar dapat diberi gambar benda lain yang diawali suku kata 'ha-', 'hi-', 'hu-', 'he-', atau 'ho-' yang telah disiapkan oleh guru.

Peserta didik yang telah dapat menulis dapat membubuhkan beberapa kata yang menjelaskan gambarnya tentang bagian awal, tengah, dan akhir cerita "Caca Bisa".

Sepulu, 17 Juli 2023

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Sepulu 1

Guru Kelas 1

**SUPINI, S.Pd,M.Si**

NIP. 19641205 198703 2 009

**MUSLIMATUL HASANAH, S.Pd.SD**

NIP. 19860603 202121 2 003



**MODUL AJAR**  
**KURIKULUM MERDEKA**  
**SEKOLAH DASAR (SD/MI)**

**Nama Penyusun : HELMI LESTARI, S.Pd.SD**  
**Nama Sekolah : SD Negeri Tambakprogaten**  
**Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**  
**Fase A, Kelas / Semester : I (Satu) / 1 (Ganjil)**

---

## MODUL AJAR PPKn SD

### INFORMASI UMUM

#### A. IDENTITAS MODUL

1. Penyusun : MUSLIMATUL HASANAH, S.Pd.SD
2. Instansi : SD Negeri SEPULU 1
3. Tahun Penyusunan : Tahun 2023
4. Jenjang Sekolah : SD
5. Kelas : 1 (Satu)
6. Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit (Pertemuan Ke-1)

#### B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengenali simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Pancasila
2. Peserta didik dapat dapat menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila dalam Pancasila
3. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi tugas peran dirinya dalam kegiatan bersama sesuai nilai Pancasila

#### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar, Kritis, Dan Kreatif.

#### D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar
- ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I Penulis: Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi dan Internet), Lembar kerja peserta didik
- ❖ Lampu ruang kelas yang memadai
- ❖ Ruang kelas yang cukup luas

#### E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

#### F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

#### G. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka, Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring), Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring)

### KOMPONEN INTI

#### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ Fase A
- ❖ Elemen: Pancasila
- ❖ Tujuan umum yang diharapkan pada unit I “Aku Cinta Pancasila” mengenali simbol-simbol Pancasila dan menjelaskan makna masing-masing sila tersebut, serta hubungan antar sila. Tujuan khusus yang diharapkan pada unit I “Aku Cinta Pancasila” antara lain :
  - Melalui kegiatan mengamati dan menyimak cerita bergambar, peserta didik menunjukkan sikap sesuai dengan nilai pancasila terhadap diri sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME.
  - Melalui mengamati dan menyimak cerita bergambar, peserta didik dapat mengidentifikasi nilai Pancasila dalam kehidupan sehari sesuai nilai-nilai baik Pancasila.

#### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- a. Contoh implementasi sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kosakata teks Pancasila.

#### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Anak-anak, tahukah kalian apa yang Ibu pegang ini? Gambar apakah ini?

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Kegiatan Pembelajaran I

#### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

##### a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

- 1) Jika sarana dan prasarana memadai, guru menyiapkan video lagu Garuda Pancasila yang dapat ditampilkan menggunakan proyektor, atau guru dapat menggantinya menggunakan poster/*banner* berisi lirik lagi Garuda Pancasila dengan desain yang menarik.
- 2) Guru dapat menyiapkan cerita bergambar tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (salah satu contoh termuat dalam LKPD).
- 3) Guru dapat menyiapkan gambar/poster Garuda Pancasila yang dapat ditempel di setiap sudut kelas dalam upaya melekatkan simbol Pancasila dalam ingatan peserta didik.
- 4) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

##### b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

###### ➤ Kegiatan Pembuka (5 Menit)

- 1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).
- 2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, kemudian mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus pengetahuan peserta didik tentang Pancasila, melalui media poster Pancasila, dengan pertanyaan “Anak-anak, tahukah kalian apa yang Ibu pegang ini? Gambar apakah ini?”.

###### ➤ Kegiatan Inti (60 Menit)

- 1) Guru memberikan tanggapan atas respon dari peserta didik mengenai poster Pancasila tersebut. Guru dapat memberikan penjelasan tentang Pancasila dalam rangka mengenalkan Pancasila sebagai salah satu simbol negara yang memiliki nilainilai yang menjadi acuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama lagu Garuda Pancasila. Guru dapat memberikan penjelasan tentang lagu Garuda Pancasila terutama pada lirik Pancasila sebagai pribadi bangsa, yang mana pribadi bangsa selalu mencerminkan nilai-nilai baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Guru menampilkan cerita bergambar yang termuat pada Lembar Kerja Peserta Didik. Guru menjelaskan nilai-nilai positif dalam cerita bergambar tersebut dan mengaitkannya dengan nilai-nilai Pancasila (Penguatan elemen akhlak kemanusiaan, elemen kepedulian, dan bernalar kritis).
- 4) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar, menyimak apa yang disampaikan oleh guru, dan meminta peserta didik untuk menceritakan kembali cerita bergambar tersebut (penguatan elemen kepedulian dan elemen regulasi diri).
- 5) Guru memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk menceritakan kembali cerita bergambar tentang nilai Pancasila.
- 6) Guru mengajak anak-anak bermain “Bola Bekel” secara berkelompok dengan desain komponen permainan modifikasi nilai-nilai Pancasila (penguatan elemen kolaborasi dan regulasi diri).



Gambar 1.1 Permainan Bola Bekel

###### ➤ Kegiatan Penutup (5 Menit)

- 1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan “sudahkah anak-anak melaksanakan apa dilakukan dalam cerita ini?”. Guru meminta peserta didik untuk meneladani cerita bergambar tersebut.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk bercerita kembali atau berlatih bercerita kepada orang tua/keluarga di rumah tentang nilai-nilai baik Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (penguatan elemen akhlak kemanusiaan dan elemen kepedulian).

### c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran pertama, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengenalkan Pancasila melalui mendongeng/menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui cerita bergambar. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan mengidentifikasi nilai Pancasila. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif- alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat memanfaatkan teknologi dengan memutar film atau video untuk menggantikan aktivitas mendongeng perilaku/ nilai-nilai positif Pancasila (informasi terkait video tersebut temuat di bahan bacaan guru). Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila tersebut.



Gambar 1.2 Nonton Film Pancasila

2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat menggunakan media mendongeng dengan memanfaatkan atau mengembangkan boneka tangan untuk menggantikan aktivitas mendongeng perilaku/ nilai-nilai positif Pancasila yang sudah dikemas menjadi cerita yang menarik. Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila tersebut.



Gambar 1.3 Bermain Boneka Tangan

### E. REFLEKSI GURU

Berdasarkan kegiatan pembelajaran pertama, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran pertama, dapat dilakukan dengan panduan tabel berikut ini. Kegiatan refleksi pada pembelajaran pertama, dapat dilakukan dengan panduan tabel 1.1.

Tabel 1.1. Kegiatan Refleksi Pembelajaran I

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2.	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3.	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					

		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
<b>Skor</b>							
<b>Jumlah Skor</b>							

**Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik**

**Skor :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$**

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

## F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions, dan civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran I.

**Tabel 1.2. Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual Pembelajaran I  
(Pada Kompetensi *Civic Dispositions* dan Dimensi Profil Beriman dan Bertakwa)**

No.	Nama	Kategori Penilaian	Kategori				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Halwa	Menunjukkan sikap positif terhadap sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME (SP/CD/PB)					
2		Menunjukkan sikap menerima terhadap perbedaan sebagai bentuk anugerah Tuhan YME (SP/CD/PB)					
3		Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi orang lain sebagai bentuk mengasihi sesama (SP/CD/PB)					
<b>Rata-rata Kategori</b>							
1	Haidar	Menunjukkan sikap positif terhadap sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME (SP/CD/PB)					
2		Menunjukkan sikap menerima terhadap perbedaan sebagai bentuk anugerah Tuhan YME (SP/CD/PB)					
3		Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi orang lain sebagai bentuk mengasihi sesama (SP/CD/PB)					
<b>Rata-rata Kategori</b>							

**\*Catatan: Kegiatan yang diukur berupa proses aktivitas pembelajaran**

**Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik**

**Skor :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$**

**Keterangan = SP : Sikap Spiritual**

**CD : Civic Disposition**

**PB : Profil Beriman**

**Tabel 1.3 Lembar Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran I  
(Pada Kompetensi Civic Skills dan Dimensi Profil Mandiri)**

**Nama :** .....

**Kelas :** .....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat menceritakan kembali cerita bergambar nilai-nilai Pancasila dan pada saat kegiatan bermain menggunakan bola bekel Pancasila.

No.	Kategori Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Mengenali berbagai emosi diri yang dialami dan menggambarkan situasi emosi tersebut dengan kata-kata (SS/CS/ASM)						
2	Mengenali kemampuan dan minat diri serta menerima keberadaan diri sendiri (SS/CS/ASM)						
3	Berani mencoba, adaptif dalam situasi baru, dan tidak mudah menyerah serta membiasakan untuk mampu mengungkapkan pendapat (SS/CS/ASM)						
4	Menunjukkan sikap menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan (SS/CS/ASM)						
<b>Total Skor</b>							

**Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik**

**Skor :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$**

**Keterangan = SS : Sikap Sosial**

**CS : Civic Skills**

**ASM : Akhlak Sesama Manusia**

**Tabel 1.4 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran I  
(Pada Kompetensi Civic Knowledge dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)**

**Nama :** .....

**Kelas :** .....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat menceritakan kembali cerita bergambar nilai-nilai Pancasila dan pada saat kegiatan bermain

No.	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Mengidentifikasi dan mengatur informasi dan gagasan sederhana (P/CK(C5)/EK)						
2	Menceritakan apa yang dipikirkannya (P/CK(C5)/EK)						



<b>Total Skor</b>																	
-------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik**

**Skor :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$**

**Keterangan = P : Pengetahuan**  
**CK : Civic Knowledge**  
**EK : Elemen Kemandirian**

**Tabel 1.5 Lembar Penilaian Keterampilan Unit Pembelajaran I  
(Pada Kompetensi Civic Skills dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)**

**Nama :** .....

**Kelas :** .....

**Aktivitas Pembelajaran :** Pada saat menceritakan kembali cerita bergambar nilai-nilai Pancasila

Kategori Penilaian	Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita				Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas				Ketepatan Menjabarkan Cerita Bergambar				Ketepatan Perilaku dengan Nilai Sila			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

**Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik**

**Skor :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$**

**G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

**Kegiatan Pengayaan Pembelajaran I**

Pada kegiatan pembelajaran I, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mendongeng/menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui cerita bergambar. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan mengidentifikasi nilai Pancasila. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran pertama.

**Tabel 1.6 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran I**

Peserta didik mengamati cerita bergambar perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan mengidentifikasi nilai Pancasila	Peserta didik dapat dibagi menjadi beberapa kelompok. Kemudian antara peserta didik dapat berbagi cerita tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti halnya dicontohkan pada cerita bergambar. Media untuk bercerita dapat dilihat pada alternatif pembelajaran 2 (media boneka tangan)
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama	Keterampilan berinteraksi, menjalin kerjasama, dan penguasaan konsep.

**Kegiatan remedial :**

Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**SUPINI, S.Pd,M.si**  
NIP. 19641205 198703 2 009

Bangkalan 13 juli 2023  
Guru Kelas 1

**MUSLIMATUL HASANAH,**  
**S.Pd.SD**  
NIP. 19820611 200701 2 009



MODUL AJAR  
MATEMATIKA SD

**INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	:	MUSLIMATUL HASANAH, S.Pd.SD
Instansi	:	SD Negeri sepulu 1
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022/2023
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase / Kelas	:	A / 1
Materi	:	Bilangan untuk Menunjukkan Urutan
Alokasi Waktu	:	Jam ke-1

**B. KOMPETENSI AWAL**

- Siswa mengetahui angka yang menyatakan urutan melalui kegiatan menghitung banyaknya benda dan mengurutkan,
- Menyatakan posisi letak benda dengan menggunakan koskata kanan-kiri, depan belakang, atas-bawah, dan lain-lain

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Bergotong royong

**D. SARANA DAN PRASARANA**

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis: Tim Gakko Tosho Penyadur: Wahid Yuniarto. dan laptop, LCD projector dan Internet.
- Gambar peraga, kartu gambar, kartu angka, aplikasi lampiran.

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

- Peserta didik reguler/tipikal

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

- Tatap Muka (TM)

**KOMPONEN INTI**

**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Tujuan Pembelajaran :**

- Menghitung dan menyatakan angka yang menyatakan jumlah dan angka yang menyatakan urutan dalam kehidupan sehari-hari, serta memahami hubungan antara angka yang menyatakan jumlah dan angka yang menunjukkan urutan.
- Dapat menyatakan posisi letak benda menggunakan kosakata depan-belakang, atas-bawah, kanan-kiri, dan lain-lain.

**B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengetahui angka yang menyatakan urutan melalui kegiatan menghitung banyaknya benda dan mengurutkan,
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menyatakan posisi letak benda dengan menggunakan koskata kanan-kiri, depan belakang, atas-bawah, dan lain-lain

**C. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Berapa semuanya ada berapa?

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### ❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas ( menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran ).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagunasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ bicaraselama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.

6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

❖ **Kegiatan Inti**

1. Mendiskusikan hal yang diketahui daei mengamati 5 lembar gambar binatang
  - Gambar binatangnya ada berapa? 1, 2,... 5 lembar
  - Binatang apa saja yang sedang berbaris?
    - o Beruang, monyet, harimau... (dari sebelah kiri)
    - o Panda, rubah, harimau... (dari sebelah kanan)
  - Binatang apa yang ada di urutan kedua dari kiri?
  - dari kanan, di nomor berapakah rubah berada?
    - o siswa mengetahui bahwa pada saat menyatakan posisi benda yang dibariskan di kiri-kanan, kita dapat mengetahui urutannya jika sudah menentukan titik awalnya terlebih dahulu.
2. Berdiskusi tentang hal yang diketahui dari sekelompok hewan yang sedang menaiki kereta
  - Ada berapa banyak binatang yang sedang menaiki kereta?
    - o Semuanya ada 6o Panda, rubah, harimau... (dari sebelah kanan)
    - o Melaporkan secara bebas menggunakan angka yang menyatakan jumlah maupun urutan
  - Ketiga dari depan, binatang apakah itu?
  - Tikus ada di nomor ke berapa dari belakang?
    - o Siswa mengetahui bahwa pada saat menyatakan posisi benda yang dibariskan depan-belakang, kita dapat mengetahui urutannya jika sudah menentukan titik awalnya terlebih dahulu.
3. Mendiskusikan hal yang diketahui dari mengamati gambar sekelompok binatang
  - Ada berapa ekor hewan dalam gambar tersebut?
    - o 5 ekor
    - o Mengetahui bahwa pada saat menyatakan benda dibariskan secara vertikal (atasbawah), maka urutan dapat diketahui setelah menentukan titik awalnya.
  - Binatang aoa yang ada di nomor empat dari bawah?
  - Singa ada di nomor berapa dari atas?

**Referensi**

**Angka yang menyatakan jumlah dan angka yang menyatakan urutan**

Angka yang menyatakan banyaknya benda menyatakan jumlah benda (buku teks ajar hal.8~14, 16~20, 22, 23). Angka yang menyatakan urutan, menunjukkan posisi letak benda (buku teks ajar hal.15, 21, 24, 35). Kedua jenis angka ini dapat diketahui dari bagaimana bentuk pertanyaannya, pertanyaan yang menanyakan jumlah benda misalnya "berapa banyak semuanya?", "semuanya ada berapa?", sementara untuk menanyakan angka yang menyatakan urutan, kita harus menentukan titik awal dimulainya hitungan terlebih dahulu. Meskipun berkelompok, namun jika tidak menunjukkan urutan, maka kita tidak akan menggunakan angka urutan. Artinya,ada 3 jenis formasi, kanan-kiri merupakan 1 baris, depan-belakang merupakan 1 baris, atas-bawah merupakan 1 baris, serta untuk penentuan titik awal, umumnya menggunakan sebutan "dari kiri, dari kanan, dari depan, dari belakang, dari atas, dari bawah, masing-masing memiliki 2 titik awal. "Apa yang ada di nomor 4 dari kiri?", "apa nama binatang yang ada di nomor 3 dari depan?", "kelinci ada di nomor berapa dari bawah?", dll. jika kita menentukan posisi (urutan) benda kemudian menanyakan letaknya. karena ada 2 cara untuk menanyakan letak benda, maka dibandingkan dengan menyebutkan angka yang menyatakan jumlah benda, angka yang menyatakan urutan dianggap lebih tinggi tingkatannya. pengucapan bilangan urutan adalah 1, 2, 3, ..... dst dari bilangan kecil ke besar seperti halnya angka yang menyatakan jumlah, sehingga angka yang menyatakan urutan ini diucapkan satu per satu dari urutan terkecil dan karena angka urutan yang terakhir menunjukkan jumlah benda yang ada dalam barisan tersebut, sehingga ada 2 hubungan pada bilangan ini yaitu "dengan menghitungnya, akan diketahhui jumlah keseluruhan", dan "denganmengetahui posisi awal, dapat diketahui posisi letak bendanya." Selanjutnya, jika jarak diantara angka urutan ini dibariskan, maka angka tersebut akan berkembang menjadi garis lurus. Maka, akan terdapat 2 vektor, yaitu vektor posisi letak dan vektor kuantitas.

Contoh penulisan di papan tulis (jam ke-1)

Urutan ke berapa?

Di manakah binatangnya?

Bendera binatang

kereta

kepala binatang

❖ **Kegiatan Penutup**

1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

**E. ASESMEN / PENILAIAN**

- Performa ( presentasi )
- Tertulis

**F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

**Pengayaan**

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

**Remedial**

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

**G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU**

**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

**TABEL REFLEKSI UNTUK GURU**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

Mengetahui  
Kepala Sekolah

**SUPINI, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19641205 198703 2 009

SEPULU, 16 Juli 2023  
Guru Kelas 1

**MUSLIMATUL H, S.Pd.SD**  
NIP. 19860603 202121 2 003



**LAMPIRAN**

**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**Nama :**

**Kelas :**

**Petunjuk!**

Mendiskusikan hal yang diketahui dari mengamati gambar sekelompok binatang

1. Ada berapa ekor hewan dalam gambar tersebut?
2. Binatang aoa yang ada di nomor empat dari bawah?
3. Singa ada di nomor berapa dari atas?



Empat anak pertama dari depan.



Anak keempat dari depan.



Ayo mewarnai.

Dua mobil pertama dari depan.



Mobil kedua dari depan.



Mobil ketiga dari belakang.



**Nilai**

**Paraf Orang Tua**



## Lampiran 2. Dokumentasi



